

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas V pada pembelajaran IPAS di SDN 14 Banda Aceh. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penerapan PjBL. Sebelum diterapkan, kreativitas siswa masih tergolong rendah, ditandai dengan keterbatasan ide, kurangnya keberanian menyampaikan pendapat, serta minimnya variasi jawaban. Namun setelah menggunakan PjBL, siswa menunjukkan peningkatan yang jelas, seperti munculnya ide yang lebih beragam, keberanian dalam berpendapat, kemampuan mengembangkan gagasan, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

Hasil analisis statistik melalui uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan PjBL terhadap kreativitas siswa. Selain itu, nilai effect size (Cohen's d) berada pada kategori sangat besar, yang menandakan bahwa model ini memiliki dampak yang kuat. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan bermakna. Siswa lebih termotivasi, aktif berdiskusi, mampu bekerja sama, serta terlibat langsung dalam proses penyelidikan dan pembuatan proyek. Dengan demikian, PjBL tidak hanya

meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai alternatif pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPAS, karena terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran inovatif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif, percaya diri, dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta memanfaatkan kegiatan proyek sebagai sarana untuk mengembangkan ide, bekerja sama, dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi materi, jenjang pendidikan, maupun variabel penelitian, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan pembelajaran.